

**MANAJEMEN LOKAWISATA BATURRADEN
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA
(Studi Deskriptif Analitis Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**Alfia Hasni Diana Muchtar
1617103002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfia Hasni Diana Muchtar
NIM : 1617103002
Jenjang : S-1
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Judul Skripsi : **Manajemen Lokawisata Baturraden dalam Mempertahankan Eksistensinya (Studi Deskriptif Analitis Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah)**

Menyatakan dengan Sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberikan tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka

Demikian pernyataan ini, apabila kemudian hari ada bukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, Sepetember 2020

Saya yang Menyatakan,



Alfia Hasni Diana Muchtar
NIM. 1617103002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**MANAJEMEN LOKAWISATA BATURRADEN DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA (STUDI DESKRIPTIF ANALITIS
WISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH)**

yang disusun oleh Saudara: **Alfia Hasni Diana Muchtar**, NIM. **1617103002**, Program Studi **Manajemen Dakwah** Jurusan **Manajemen Dakwah**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **7 Oktober 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Agus Sriyanto, M.Si.
NIP 19750907 199903 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Siti Nurmahyati, M.S.I.
NIP -

Penguji Utama,

Arsam, M.S.I.
NIP 19780812 200901 1 011

IAIN PURWOKERTO

Mengesahkan,

Tanggal 14 Oktober 2020

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas
Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Alfia Hasni Diana Muchtar
NIM : 1617103002
Jenjang : S-1
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Judul Skripsi : **Manajemen Lokawisata Baturraden dalam Mempertahankan Eksistensinya (Studi Deskriptif Analitis Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah)**

Sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, September 2020
Pembimbing



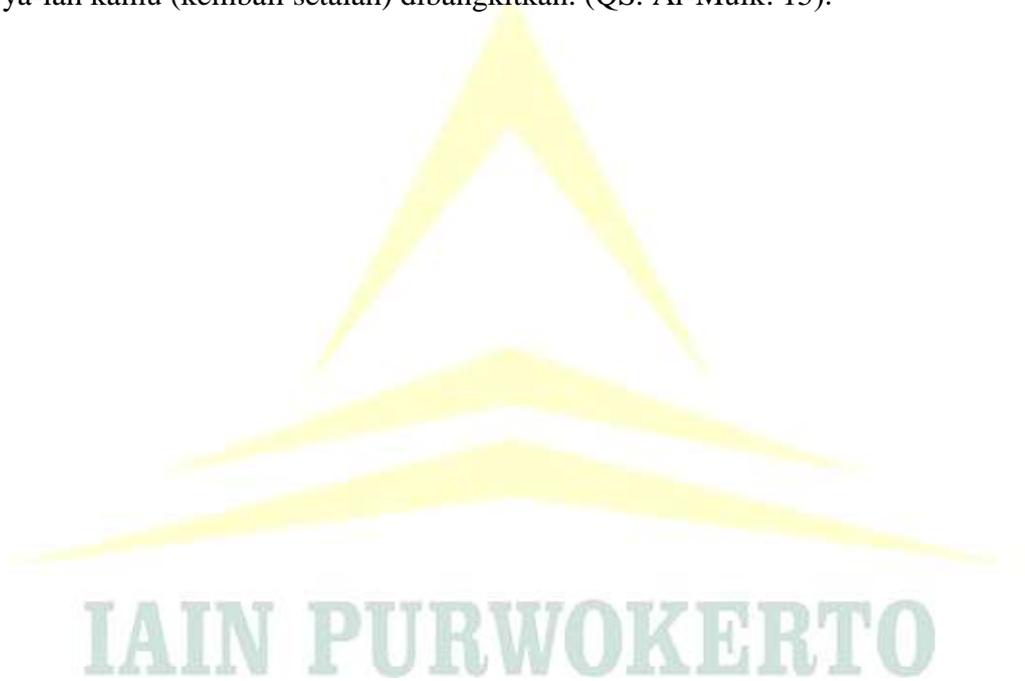
Agus Sriyanto, M. Si
NIP. 197509071999031002

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ قَلْبًا وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ (الملك: ١٥)

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (QS. Al-Mulk: 15).”¹



¹QS. Al-Mulk: 15.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Alhamdulillah, akhirnya aku telah sampai pada titik dimana segala keraguan, ketakutan, ketidakpercayaan telah aku lalui.”

Seiring dengan ucapan rasa syukur *Alhamdulillah* penulis haturkan kepada Allah SWT, yang selalu menyertai penulis dalam langkah-langkah menuju kebaikan. Berkah dan rahmat yang tidak henti-hentinya diberikan kepada hambanya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati yang tulus buah karya yang sederhana ini, penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua yang sangat penulis cintai, Bapak Almuchtar dan Mamah Dianti Puspitasari. Semoga persembahan sederhana ini dapat membuat beliau tersenyum bahagia. Berkat do'a dan dukungan serta keikhlasannya mencurahkan kasih sayang yang tak henti-hentinya kepada putri mu ini, Semoga bapa dan mamah selalu dalam lindungan-Nya dan selalu diberikan kesehatan. Aamiin.

Kedua Adiku tercinta, Anzila Rahmania Muchtar dan Safitriana Mafaza Muchtar, berkat kalian yang selalu memotivasi tetehmu ini, agar dapat menjadi contoh terbaik untukmu dalam hal apapun.

Keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat agar segera menyelesaikan studinya. berkat dukungannya, penulis bersemangat untuk menyelesaikan studi secepat dan setepatnya. Sampai pada akhirnya penulis dapat mewujudkan keinginan kita semua.

Sahabat-sahabat Manajemen Dakwah, susah senang kita telah lalui bersama. Membangun keharmonisan dari perbedaan. Semoga kekeluargaan yang sudah kita bangun dari awal akan selalu terjaga sampai kapanpun. Dan semoga kita dapat berjumpa lagi diwaktu yang akan datang dan menjadi manusia-manusia yang sukses. Aamiin.

Manajemen Lokawisata Baturraden dalam Mempertahankan Eksistensinya (Studi Deskriptif Analitis Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah)

Alfia Hasni Diana Muchtar

1617103002

ABSTRAK

Lokawisata Baturraden merupakan salah satu tempat yang terkenal sejak tahun 1928 sebagai tempat wisata. Makin berkembangnya zaman, mulai banyak wisata-wisata yang dibangun di sekitar Lokawisata Baturraden ini. Namun, Lokawisata Baturraden ini tetap aksis dan pengunjungpun semain ramai. Maka, dari itu perlu adanya inovasi-inovasi yang di buat agar Lokawisata Baturraden mampu bersaing dengan wisata lainnya. Selain itu, Lokawisata Baturraden memiliki beberapa ketentuan tempat wisata yang berbasis Syariah yang sudah ditetapkan pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 108/DSN-MUI/X/2016.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui manajemen Lokawisata Baturraden dalam mempertahankan eksistensinya: Studi Deskriptif Analitis Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Mengambil lokasi penelitian di Lokawisata Baturraden Dusun 1 Karangmangu, Desa Karangmangu, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Data-data penelitian diperoleh menggunakan observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagai bentuk inovasi, pengelola Lokawisata Baturraden selalu melakukan perbaikan setiap enam bulan sekali dengan tetap mempertahankan kearifan lokal yang dimiliki. Selain itu, Lokawisata Baturraden memiliki tempat yang asik untuk dikunjungi karena di kawasan Lokawisata Baturraden ini tersedia berbagai wahana yang menarik yang tidak kalah dengan wisata-wisata yang ada di sekitar kawasan Lokawisata Baturraden. Jika di sekitar kawasan Lokawisata Baturraden hanya memiliki satu wahana saja di objek Lokawisata Baturraden kita dapat menikmati berbagai wahana yang kompleks seperti tempat bermain anak, kolam renang dengan waterboom, taman botani, tempat foto yang *instagramable*, curug dan lain sebagainya yang ditambahkan dengan nuansa alam yang selalu dijaga keasriannya. Selain itu, Lokawisata Baturradenpun menyediakan tempat untuk beribadah bagi kamu Muslim. Disebar di berbagai titik, dengan tujuan memudahkan pengunjung untuk melakukan ibadah. Terdapat tiga mushola dan satu masjid. Namun, dari segi penataan kawasan berbasis Syariah masih terdapat kawasan di Baturraden yang digunakan sebagai tempat prostitusi, bahkan sangat terkenal di masyarakat sekitar Banyumas. Tempat tersebut terkenal dengan sebutan Gang Sadar.

Kata Kunci: *Manajemen, Lokawisata, Eksistensi, Pedoman Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada setiap pencipta-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang minim penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda agung Muhammad SAW yang telah mendidik manusia dari jaman jahiliyah menuju jaman islamiyah. Berkenaan dengan selesainya skripsi yang berjudul: **Manajemen Lokawisata Baturraden dalam Mempertahankan Eksistensinya (Studi Deskriptif Analitis Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah)**

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Prof. Dr. K.H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Dr. Musta'in, M.Si., Wakil Dekan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

9. Arsam, M.Si., Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Lutfi Faiso., Staff Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
11. Agus Sriyanto, M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan sabar memberi masukan, bimbingan, arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
13. Kedua orang tua tercinta, Bapak Almuchtar dan Mamah Dianti Puspitasari
14. Keluarga Besar Mbah Ahmad Nasoha dan Mbah Sartum Hamdhani.
15. Bapak Samingin, Bapak Salim, Bapak Arif Rahman, Ibu Yanti dan Keluarga besar Pengelola UPT Lokawisata Baturraden
16. Mas Mahmud Muzaki, Ibu Novi, Ibu Kuri, Ibu Catem, Ibu Sariah dan Bapak Joko, Sebagai informan pendukung.
17. Keluarga besar Manajemen Dakwah, khususnya angkatan 2016 yang telah menjalani kisah dan kasih selama perkuliahan. Semoga tetap terjaga kekeluargaan yang telah kita jalin selama lebih kurang empat tahun.
18. PMII Rayon Dakwah Komisariat Walisongo Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
19. Kepengurusan HMPS-Manajemen Dakwah 2018/2019 dan Komunitas Safari Religi yang sudah menemani berproses di kampus tercinta.
20. Manusia dan sahabat yang paling pengertian sekaligus menyebalkan (Lulung, Inaya, Eli, Ulvah, Wifa, Suroya, Vika, Triyul, Nikmah, Ilham dan Bagus).
21. Teman-teman random yang menjadi tempat keluh kesah mengarjakan skripsi terkhusus (Liza, Dike, Annisa, Selvi).
22. Teman-teman KKN-44 di Desa Medayu, terkhusus (Dila, Fitri, Liza, Halimah, dan Eka).
23. Keluarga Besar Kos Bu tuti (Nandini, Eva Nurla, Eva Tika, dan Sania) yang selalu memberikan support, menawarkan bantuan dan menghibur dikala penulis sedang merasa tidak bersemangat.

24. Semua pihak serta orang yang saya kenal dan mengenali saya, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan persatu. Semoga Allah SWT selalu memberikan balasannya yang terbaik.

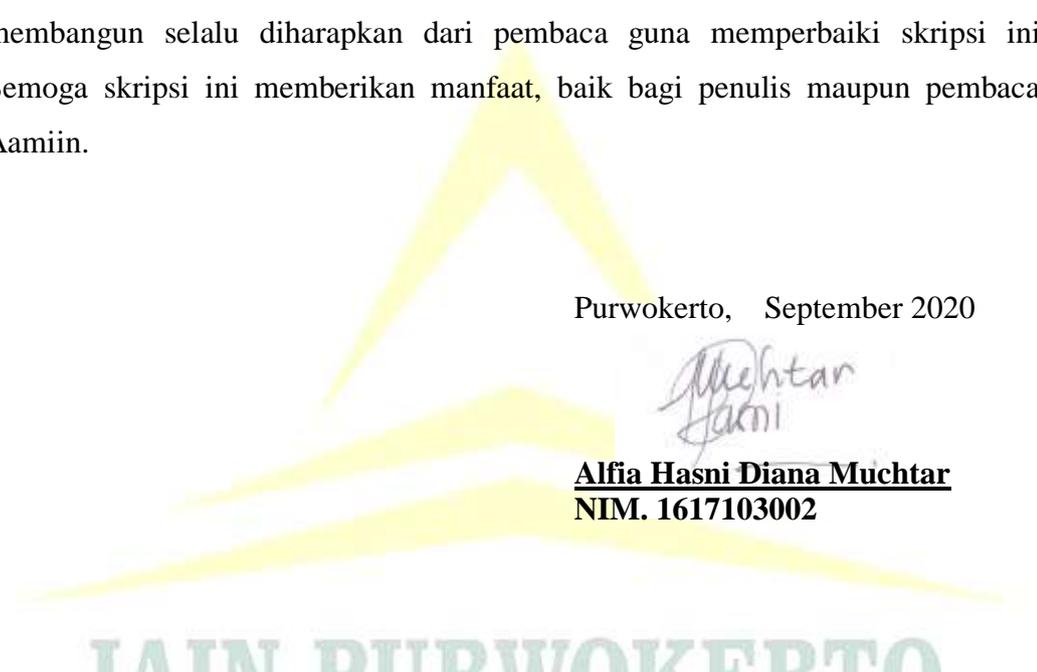
Tak ada kata lain yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-sebarnya, melainkan do'a semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi imbalan yang lebih dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan jauh dari kata sempurna dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu diharapkan dari pembaca guna memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Purwokerto, September 2020



Alfia Hasni Diana Muchtar
NIM. 1617103002



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAM PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen dan fungsi-fungsinya	15
1. Pengertian Manajemen	15
2. Fungsi Manajemen	16
3. Unsur-unsur Manajemen	18
4. Manajemen Lokawisata Baturraden dalam Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah	20
B. Teori Pariwisata.....	21
1. Pengertian Pariwisata	21
2. Aspek penting dalam Pariwisata	24

3. Jenis-jenis Pariwisata.....	25
4. Pariwisata dalam perspektif Islam.....	27
C. Teori Eksistensi.....	32
1. Pengertian Eksistensi.....	32
2. Tinjauan umum tentang Faktor yang Mempeengaruhi Eksistensi Lokawisata Baturraden	34
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Lokawisata Baturraden.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Metode Pengumpulan Data.....	41
E. Teknis Analisis Data.....	44

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Lokawisata Baturraden	48
1. Sejarah Baturraden	48
2. Letak Geografis Obyek Lokawisata Baturraden	50
3. Gambran Organisasi UPT Lokawisata Baturraden	52
B. Manajemen Obyek Lokawisata Baturraden	53
1. Fungsi Manajemen Lokawisata Baturraden	53
a. Perencanaan Obyek Lokawisata Baturraden	53
b. Pengorganisasian Obyek Lokawisata Baturraden.....	57
c. Penggerakan Obyek Lokawisata Baturraden.....	58
d. Pengawasan Obyek Lokawisata Baturraden.....	61
e. Evaluasi Obyek Lokawisata Baturraden.....	64
2. Unsur-unsur Manajemen Lokawisata Baturraden	67
a. <i>Man</i> (Sumber Daya Manusia).....	67
b. <i>Machine</i> (Mesin/Teknologi)	69
c. <i>Money</i> (Uang)	71
d. <i>Methodes</i> (Cara).....	72

e. <i>Materials</i> (Bahan).....	73
f. <i>Market</i> (Pasar).....	75
3. Manajemen Lokawisata Baturraden dalam Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah	77
a. Manajemen Lokawisata Baturraden dalam Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.....	77
b. Upaya Lokawisata Baturraden dalam Membangun Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah	101
4. Aspek Penting dalam Pariwisata	103
a. Daya Tarik	103
b. Akses Jalan dan Transportasinya	108
c. Fasilitas	109
d. Pelayanan Tambahan.....	109
5. Tinjauan Umum tentang Faktor yang Mempengaruhi Keeksisan Lokawisata Baturraden	110
a. Faktor Manajemen.....	111
b. Faktor Geografis	112
6. Faktor Pendukung dan Penghambat dengan Pendekatan Analisis SWOT Manajemen Lokawisata Baturraden	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	117
B. Saran-saran.....	119
C. Penutup.....	120

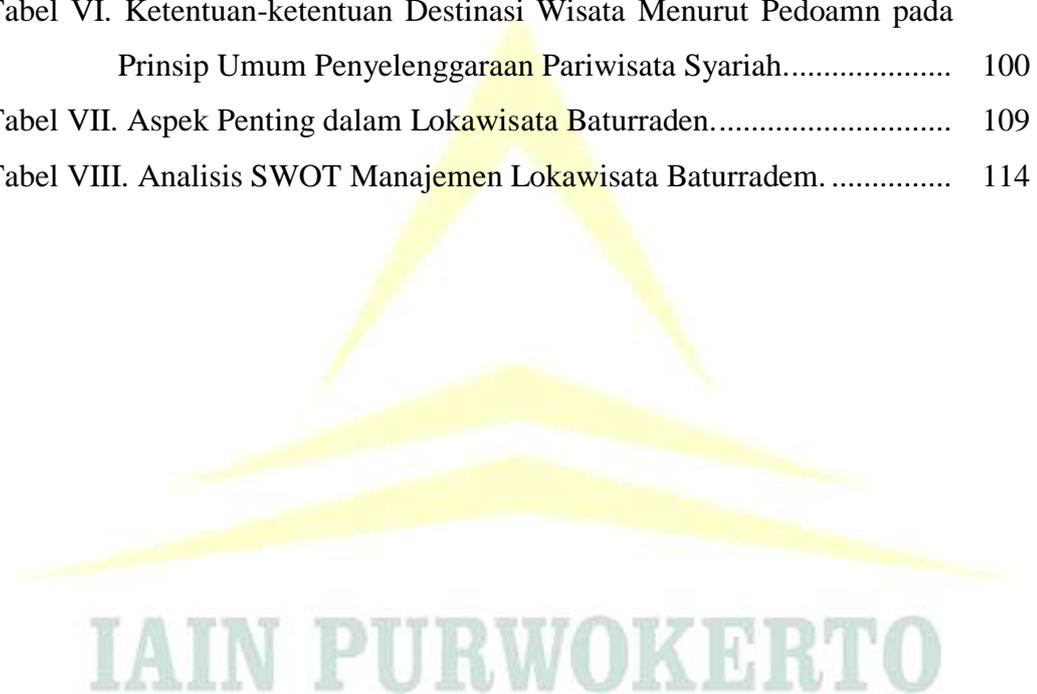
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I. Data Pengunjung Lokawisata Baturraden 2014-2018.	5
Tabel II. Fungsi Manajemen Lokawisata Baturraden.	65
Tabel III. Data Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan di UPT Lokawisata Baturraden Tahun 2019.	68
Tabel IV. Unsur Manajemen Lokawisata Baturraden.	76
Tabel V. Penataan Kawasan Wisata Menurut Pedoman pada Prinsip Umum Penyelenggaraan Pariwisata Syariah.	100
Tabel VI. Ketentuan-ketentuan Destinasi Wisata Menurut Pedoamn pada Prinsip Umum Penyelenggaraan Pariwisata Syariah.	100
Tabel VII. Aspek Penting dalam Lokawisata Baturraden.	109
Tabel VIII. Analisis SWOT Manajemen Lokawisata Baturradem.	114



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Data pengunjung Lokawisata Baturraden
4. Foto Kegiatan Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama *Rahmatan Lil'alamin* yang memerintah bahkan mengajarkan kita untuk senang tiasa menikmati dan bersyukur atas keindahan yang telah diciptakan-Nya di dunia ini. Dalam QS. al-Ankabut: 20, Allah SWT berfirman:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ قُلْ
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (سورة العنكبوت: ٢٠)

Katakanlah: “Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaanya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. al-Ankabut: 20).

Ayat 20 dari QS. Al-Ankabut ini, menjelaskan bahwa Allah menganjurkan kita untuk berjalan-jalan mengunjungi tempat-tempat dengan memperhatikan dan memikirkan betapa besar kekuasaan Allah menciptakan makhluk-Nya. Jika manusia dapat merenungi ciptaan Allah yang ada di langit dan di bumi, maka hal tersebut akan memberikan kesadaran bagi seseorang betapa Maha Kuasanya Allah pencipta semua itu.² Dalam Islam tidak ada hukum yang melarang umat Muslim yang ingin berkunjung ketempat-tempat wisata atau tempat rekreasi. Bahkan berwisata dapat mengingatkan diri bahwa sesungguhnya ciptaan Allah begitu besar dan indah.

Pariwisata Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang potensial, kekayaan dan keelokan alamnya, situs budaya dan sejarah dari suatu daerah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap wisatawan domestik maupun manca negara.³ Pada hakekatnya pariwisata bertumpu pada

²Kementrian Agama RI., *Quran dan Tafsirnya*, (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 380.

³Yopi Yanto, “Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru”, *Jurnal JOM FISIP*, Vol. 4, No. 1, Februari 2017, hlm. 1.

keunikan, kekhasan, dan keaslian alam serta budaya yang ada dalam suatu masyarakat daerah. Hakekatnya ini menjadi dasar dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata khususnya di Indonesia, maka dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata harus mengutamakan keseimbangan, yaitu (1) Hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, (2) Hubungan antara sesama manusia dengan manusia, (3) Hubungan manusia dengan masyarakat dan manusia dengan lingkungan baik berupa sumber daya alam maupun geografisnya.⁴

Pariwisata merupakan salah satu dari industri baru yang mampu menyediakan pertumbuhan perekonomian yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan.⁵ Pariwisata memegang peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara. Sebagai sumber devisa, pariwisata menyimpan potensi yang sangat besar.⁶ Salah satunya dengan menggali potensi daerah yang dapat dikembangkan sehingga meningkatkan perkembangan daerah tersebut.⁷ Berbagai sektor yang dapat dikembangkan diantaranya: sektor perdagangan, sektor jasa, sektor pertanian, sektor pariwisata, dan lain-lain.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus berkembang hingga saat ini sebagai sumber pendapatan bagi negara. Karakteristik sumber daya alam dan masyarakatnya sangat memungkinkan untuk dikembangkan sebagai potensi wisata. Dengan demikian, memberikan nilai positif bagi wisatawan lokal dan mancanegara agar tertarik berujung pada tempat wisata

⁴Yumanraya Nobo, "Kapasitas Pengelolaan Desa Wisata Religius Bongo Kabupaten Gorontalo", *Jurnal Nasional Pariwisata*, Vol. 6, No. 1, Tahun 2014, hlm. 8.

⁵Salah Wahab, *Manajemen Kepariwisata*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2003), hlm. 5. Lihat dalam Febriana Dwi Cahya Murhadi, Mardiyono, stefanus Pani Rengu, "Strategi Pengembangan Pariwisata oleh Pemerintah Daerah terhadap Pendapatan Asli daerah: Studi pada Dinas pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 2, hlm. 326.

⁶Dadan Mukhsin, "Strategi Pengembangan Wawasan Pariwisata Gunung Galunggung: Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya", *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 14, No. 1, hlm. 2.

⁷Febrianti Dwi Cahya N., "Strategi Pengembangan Pariwisata oleh Pemerintah Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah: Studi pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 2, hlm. 325-331.

tersebut. Oleh karena itu, sektor pariwisata harus dikelola oleh orang-orang yang ahli dalam bidang kepariwisataan, sehingga para ahli tersebut dapat menggali potensi yang dimiliki oleh tempat wisata tersebut. Dan dapat meningkatkan keuntungan pendapatan yang besar bagi negara.⁸

Pengelolaan merupakan implementasi dari perencanaan organisasi. Dalam konteks pengelolaan manajemen lebih diarahkan pada keberadaan organisasi. Salah satu ciri utama organisasi yaitu adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, pelaturan, ketentuan dan kebijakan, ciri kedua adanya hubungan timbal balik dengan maksud untuk mencapai sasaran dan tujuan, sedangkan ciri ketiga diarahkan pada salah satu titik tertentu yaitu tujuan yang direalisasikan.⁹ Irawan mendefinisikan bahwa: “Pengelolaan sama dengan manajemen yaitu pergerakan, pengorganisasian dan pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektifitas material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan”.¹⁰

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki daya tarik wisata yang begitu variasi. Salah satunya yaitu Lokawisata Baturraden.

Lokawisata Baturraden merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang terletak dikaki Gunung Slamet (\pm 640 dpl), sekitar 14 Km sebelah utara Purwokerto, Jawa Tengah.¹¹ Di kelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas. Lokawisata Baturraden ini paling banyak dikunjungi wisatawan dibandingkan destinasi wisata lainnya yang terdapat dikawasan wisata Baturraden dikarenakan objek wisata ini memiliki wahana yang cukup lengkap, unik dan berbeda dengan wisata yang terdapat disekitar Lokawisata

⁸Ari Suciati, “Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situs Tasikardi oleh Dinas Pemuda Olahraga dan pariwisata Kabupaten Serang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, (Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017), hlm. 2.

⁹Siswanto, *Tata Kelola Perusahaan yang Sehat*, (Jakarta: Damar Mulia Pustaka, 2005), hlm. 73.

¹⁰Swastha, Basu, dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Global*, Cet. Kelima, (Yogyakarta: Liberty, 1997), hlm. 5.

¹¹Mufida Nofiana, “Pemanfaatan Lokawisata Baturraden dalam Mengembangkan Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokak (PBKL)”, *Jurnal BIOEDUKASI*, Vol. 9, No. 1, Mei 2018, hlm. 33.

Baturraden. Dimana di dalam Lokawisata Baturraden terdapat wisata buatan, wisata alam dan wisata budaya yang tergabung menjadi satu tempat wisata.¹² Selain dari wisata alam dan wisata buatan, wisata budaya yang dimiliki Lokawisata Baturraden juga sangat terkenal dari sisi sejarahnya. Salah satu sejarah yang terkenal adalah kisah cinta dari seorang pembantu yang mengurus kuda milik majikannya (Batur) dengan putri Adipati Kutalima (Raden) yang akhirnya dijadikan nama sebuah daerah di Kabupaten Banyumas yakni Baturraden.

Adapun wahana yang terdapat di Lokawisata Baturraden diantaranya kolam renang buatan, area bermain anak dan keluarga, Taman Botani, spot foto yang *intragamble*, pembuatan panggung budaya, dan air terjun yang dinamakan dengan pancuran telu dan pancuran pitu. Selain dengan wahananya yang beragam, pemandangan yang indah dan udara yang masih asri pun tidak kalah menarik untuk menambahkan nilai *plus* bagi wisatawan yang berkunjung ke Lokawisata Baturraden. Dan di area Lokawisata Baturraden sudah difasilitasi tempat peribadahan bagi kaum Muslim seperti Mushola (di dalam Objek Lokawisata Baturraden) dan Masjid (di luar dekat loket) yang artinya ketika kaum Muslim akan melaksanakan ibadah (sholat) tidak kesulitan untuk mencari tempat peribadahan tersebut.

Lokawisata Baturradenpun memiliki prestasi yang baik dan sudah diakui nasional pada tahun 2016 dan 2017, dua tahun berturut-turut Lokawisata Baturraden mendapatkan penghargaan dengan kategori penghargaan daya tarik wisata dikelola pemerintah yang disebut dengan penghargaan Ambirawa Pariwisata Jawa Tengah.¹³ Selain penghargaan Ambirawa, Lokawisata Baturraden juga mendapatkan prestasi yang disebut dengan Sapta Pesona¹⁴ pada tahun 2016¹⁵ yang dijuarakan dan Lokawisata

¹²Ratih Mukti Azhar, Ono Suparno, dan Setiadi Djohar, "Pengembangan Modal Bisnis pada Lokawisata Baturraden Menggunakan *Business Model Canvas*", *Jurnal Manajemen IKM*, Vol. 12, No. 2, September 2017, hlm. 138.

¹³Wawancara dengan Bapak Arif Rahman Selaku Karyawan di Bidang Tata Usaha, Pada Hari Senin, 14 Oktober 2019 Pukul 12:00 WIB.

¹⁴Sapta Pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung kesuatu daerah atau wilayah di negara Indonesia. Sapta pesona terdiri

Baturraden mendapatkan peringkat pertama tiga tahun berturut-turut. Selain itu juga, Lokawisata Baturraden mendapatkan juara dua Dataran Tinggi Terpopuler ajang Anugrah Pesona Indonesia (API) 2019 dan mengalahkan wisata-wisata lain yang ada di Indonesia. Tentunya prestasi yang diperoleh Lokawisata Baturraden sangat membanggakan bagi warga Banyumas dan khususnya pengelola Lokawisata Baturraden.

Tabel I
Data Pengunjung Lokawisata tahun 2014-2018

No	Bulan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Januari	47.237	50.717	71.349	91.912	71.755
2	Februari	18.009	22.139	27.932	30.414	34.453
3	Maret	17.462	22.571	27.068	33.408	39.112
4	April	17.974	24.334	24.150	45.319	48.870
5	Mei	24.137	39.411	52.206	41.580	37.354
6	Juni	28.620	24.253	13.814	106.245	176.599
7	Juli	66.517	118.361	140.578	100.674	77.002
8	Agustus	57.905	34.141	26.706	30.121	37.200
9	September	15.975	24.731	30.904	40.614	45.403
10	Oktober	21.374	25.585	30.941	27.611	33.180
11	November	22.328	21.433	12.862	20.591	36.601
12	Desember	46.315	53.813		64.931	5.132
	Jumlah	383.853	461.489	458.510	633.420	642.661

(Sumber: Staff Dinas Pengelola Lokawisata Baturraden: Laporan Data Pengunjung Lokawisata Baturraden, 2014-2018)

Dari data tersebut terbukti bahwa Pengunjung Lokawisata Baturraden mengalami peningkatan yang cukup baik dari tahun ke tahun dan dapat diartikan bahwa Pengelola Lokawisata Baturraden selalu melakukan pembaharuan agar Lokawisata Baturraden tidak mengalami stagnanisasi bahkan penurunan pengunjung dengan tetap menjaga keaslian dan keasrian dari alam yang dimiliki Lokawisata Baturraden tersebut.

dari tujuh unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Siska Wakyu Rahmawati, Sunarti, dan Luchman Hakim, "Penerapan Sapta Pesona pada Desa Wisata: Analisis Persepsi Wisatawan atas Layanan Penyediaan Jasa di Kampung Wisata Kungkuk, Desa Punten, Kota Batu", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 50, No. 2, September Tahun 2017, hlm. 197.

¹⁵Wawancara dengan Bapak Salim di Ruang Tata Usaha Lokawisata Baturraden pada Hari Kamis, 31 Oktober 2019 Pukul 11:30 WIB.

Lokawisata Baturraden memiliki ciri khasnya yang dari dulu hingga saat ini tetap eksis dan akhirnya ramai dikunjungi walaupun sudah banyak wisata halal¹⁶ lainnya yang dikembangkan diwilayah sekitar Baturraden, seperti: GWK, The Village, Capping Park, Small World, Limpak Kuwus dan lain-lain. Bahkan jika dibandingkan dengan wisata yang tarafnya samapun seperti Owabon Lokawisata Baturraen masih unggul dari segi wahana yang dimiliki. Banyak juga wisata yang ramai hanya pada awal-awal wisata tersebut dibangun dan akhirnya cenderung sepi bahkan bangkrut dengan sendirinya. Namun, Lokawisata Baturraden tetap eksis dengan mempetahankan sumber daya alam yang dimiliki dan dibantu sumber daya manusia yang senang hati dalam merawat dan menjaga keaslian dan keasrian Lokawisata Baturraden karena mereka beranggapan bahwa “kalau bukan kita yang melestarikan wisata alam ini siapa lagi”.¹⁷ Bahkan setiap enam bulan sekali Lokawisata Baturraden selalu melakukan pembaharuan agar wisatawan tidak bosan untuk berkunjung ke Lokawisata Baturraden.

Konsep pariwisata berdasarkan prinsip Syariah, merupakan kegiatan wisata yang menerapkan pelaksanaan Syariat Islam, seperti masyarakat muslim yang berkunjung ke tempat wisata tersebut harus berpakaian secara Islami, terjamin kehalalan makanan dan minumannya, tersedianya pemisah antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya dan tersedianya masjid atau mushola, tempat wudhu, wc dan parkir. Namun Lokawisata Baturraden ini, belum tertata dengan baik menurut pedoman penyelenggaraan berdasarkan prinsip Islami karena terdapat beberapa unsur yang belum dimiliki Lokawisata Baturraden tersebut seperti belum tersedianya pemisah

¹⁶Kata halal berasal dari Bahasa Arab yakni *halla*, *yahillu*, *hillan*, *wahalalan* yang memiliki arti dibenarkan atau dibolehkan melalui hukum syara'. Memiliki arti sebagai sesuatu yang dibolehkan atau diijinkan oleh Allah SWT. Kata tersebut merupakan sumber utama yang tidak hanya berkaitan dengan makanan ataupun minuman. Tetapi juga memasuki semua aspek kehidupan seperti perbankan, kosmetik, pekerjaan, bahkan dibidang pariwisata. Banyak para ahli yang mendefinisikan wisata halal. Salah satunya, menurut Battour dan Ismail (2016) wisata halal merupakan kegiatan dalam pariwisata yang diizinkan atau dibolehkan menurut hukum ajaran Islam. Eka Dewi Satriana dan Hayyun Durrotun Faridah, “Wisata Halal: Perkembangan, Peluang dan Tantangan”, *Journal of Halal Product and research (JHPR)*, Vol. 01, No. 02, Mei-November 2018, hlm. 33.

¹⁷Wawancara dengan Bapak Arif Rahman selaku Pengelola UPT Lokawisata Baturraden hari Selasa tanggal 30 September 2019.

antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya tidak seperti objek wisata The Forest Island Baturraden yang mana didalamnya terdapat kolam renang yang dikhususkan untuk wanita/muslimah.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti Lokawisata baturraden dan akan memberikan judul penelitiannya dengan: **Manajemen Lokawisata Baturraden dalam Mempertahankan Eksistensinya (Studi Deskriptif Analitis Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah)**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya definisi konseptual dan operasional yang menjadi pokok bahasan dan penelitian ini. Adapun definisi konseptual dan operasional tersebut adalah:

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “*managing*” sedangkan yang melaksanakannya disebut manager atau pengelola. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen adalah 1. Penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran; 2. Pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi. Selain itu, menurut George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹⁸ Adapun, menurut Drs. Oey Liang Lee manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹

¹⁸Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: MedPress, 2009), hlm. 122.

¹⁹Mukhlis Kanto dan Patta Rappana, *Filsafat Manajemen*, Cet. 1, (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), hlm. 12.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan penggunaan sumber daya yang efektif dengan usaha pencapaian tujuan yang terdiri dari tindakan-tindakan yang bersifat seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Jadi, Manajemen yang di maksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan daya tarik pengunjung dengan meningkatkan keindahan alam sehingga menghasilkan keeksian dari Lokawisata Baturraden tersebut.

2. Eksistensi

Eksistensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur pertahanan.²⁰ Sedangkan ada beberapa pendapat mengenai eksistensi diantaranya yaitu: menurut seorang ahli filsafat atau filsuf yang bernama Karl Jaspers memaknai eksistensi sebagai pemikiran manusia yang memanfaatkan dan mengatasi seluruh pengetahuan objektif.²¹ Selain itu, menurut Abidin Zaenal²²

“Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu ‘menjadi’ atau ‘mengada’. Ini sesuai asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, ‘melampaui’ atau ‘mengatasi’. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasi potensi-potensinya”.

Menurut Nadia Juli Indrani, Eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidaknya kita.²³

²⁰<https://kbbi.web.id/eksistensi.html>. Pada Tanggal 8 Oktober 2019 Pukul 11:10 WIB.

²¹Irfan Ariffianto Hadi, “Eksistensi Komunitas Waroeng Keroncong di Kota Semarang”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, (Semarang: Universitas negeri Semarang, 2015), hlm. 10.

²²Maritfa Nika dan Mohammad Mukti Ali, “Kajian eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta”, *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2013, hlm. 225.

²³Nadia Juli Indrani, 29 Juli 2010: wordpress.com.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa eksistensi merupakan keberadaan pemikiran manusia yang memanfaatkan dan mengatasi seluruh pengetahuan objektif yang tidak bersifat kaku dan terhenti dan mengalami perkembangan atau sebaliknya, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasi potensi-potensinya.

Jadi eksistensi yang di maksud dalam penelitian ini adalah sebuah keberadaan yang diakui dalam mempertahankan potensi-potensi yang dimiliki oleh objek Lokawisata Baturraden.

C. Rumusan Masalah

Fokus penelitian berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen Lokawisata Baturraden dalam mempertahankan eksistensinya?
2. Apakah Objek Lokawisata Baturraden sudah ditata sesuai dengan prinsip-prinsip Islam?
3. Apa yang harus dilakukan oleh pengelola agar Lokawisata Baturraden menjadi Lokawisata Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen Lokawisata Baturraden dalam mempertahankan eksistensinya.
2. Untuk mengetahui Objek Lokawisata Baturraden sudah ditata sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
3. Untuk mengetahui yang harus dilakukan oleh pengelola agar Lokawisata Baturraden menjadi Lokawisata Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis

- a. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas manajemen Lokawisata Baturraden agar lebih eksis dan lebih ramai dikunjungi.
- b. Dapat memberikan masukan kepada pihak Obyek Lokawisata Baturraden agar dapat menjadi tempat wisata yang berlandaskan pada prinsip Syariah.

2. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan atau pengetahuan bidang keilmuan Manajemen Wisata Religi yang baru bagi orang-orang yang membacanya.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan rujukan, sumber informasi dan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya dan memperkaya bahan pustaka di IAIN Purwokerto.

F. Kajian Pustaka

Telaah pustaka atau literature review sering juga disebut dengan teoritis yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti atau kajian yang ada atau tidaknya penelitian yang mirip dengan penelitian yang akan diteliti.²⁴

Pertama, skripsi yang di tulis oleh Ari Sucianti, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situs Tasikardi oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang”, tahun 2017.²⁵ Latar belakang penelitian ini bertujuan untuk mempromosikan dan mengetahui Pengelolaan

²⁴Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 9.

²⁵Ari Sucianti, “Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situs Tasikardi oleh Dinas Pemuda Olahraga dan pariwisata Kabupaten Serang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,, hlm. -.

Objek Wisata Situs Tasikardi oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang dianalisis dengan menggunakan teori prinsip-prinsip dasar pengelolaan pariwisata oleh Cox dalam I Gde Pitana dan I Ktut Surya Diarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situs Tasikardi oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang di nilai buruk, karena masih banyak permasalahan-permasalahan.

Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah peneliti sebelumnya meneliti tentang Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situs Tasikardi oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Sedangkan, peneliti meneliti tentang Manajemen Pengelolaan Lokawisata Baturraden dalam Mempertahankan Eksistensinya. Adapun persamaan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya adalah metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Ayu Widya Rizki, Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul “Pengelolaan Objek Wisata Lumpur Lapindo Perspektif Maqashid Syariah”, tahun 2016.²⁶ Latar belakang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan objek wisata lumpur lapindo dan untuk mengetahui pengelolaan objek wisata lumpur lapindo perspektif maqashid syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tiga sumber data yang dikumpulkan yaitu data primer, data sekunder dan data tersier yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan paguyuban wisata lumpur lapindo terdiri dari dua petugas, yaitu dibagian atas sebagai jasa ojek dan dibagian bawah yaitu sebagai penjaga portal dan parkir. Penghasilan yang mereka dapat dari pengunjung wisata akan dijadikan

²⁶Ayu Widya Putri, “Pengelolaan Objek Wisata Lumpur Lapindo Perspektif Maqashid Syariah”, *Skripsi*, Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), hlm. xv.

pendapatan atau penghasilan perorangan untuk bagian atas dan hasil pembagian bawah akan dibagi sesuai dengan pos penjagaan yang ada di wisata lumpur lapindo. Tinjauan muqashid syariah dalam pengelolaan wisata lumpur lapindo diperbolehkan, karena kemaslahatan hidup warga korban untuk menjaga jiwa dan hartanya dalam kehidupan maupun pengelolaannya sudah diketahui tanpa adanya larangan dari pihak PT. Lapindo. Disamping itu juga pengelolaannya adalah warga lumpur lapindo itu sendiri. Dari pihak PT. Lapindo juga belum menggati rugi kepada warga korban lumpur lapindo sehingga menjadikan konsekuen PT. memberikan peluang warga korban yang diakibatkan oleh PT. Lapindo Brantas INC.

Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah skripsi sebelumnya lebih memfokuskan pada pengelolaan wisata lumpur lapindo dengan menggunakan perspektif maqashid syariah. Sedangkan, peneliti meneliti tentang manajemen pengelolaan Lokawisata Baturraden dalam mempertahankan eksistensinya. Persamaan yang terdapat antara peneliti dan peneliti sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode Kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan analisis dokumen.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Fahrian Baihaqi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) Masjid Agung Jawa Tengah”. Tahun 2014.²⁷ Latar belakang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Masjid Agung Jawa Tengah yang menggunakan asas-asas manajemen sebagaimana mestinya serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pengelolaan ODTW Masjid Agung Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sebagai teksnis asalisa datadan menggunakan

²⁷Fahrian baihaqi, “Manajemen Pengelolaan Obyek Wisata Daya Tarik (OWTD) Masjid Agung Jawa Tengah”, *Skripsi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2014), hlm. vii.

penelitian manajemen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Agung Jawa Tengah memiliki beberapa Objek Daya Tarik Wisata yaitu Menara al-Husna, Payung raksasa, Bedug raksasa, Al-Qur'an raksasa, dan arsitektur yang indah.

Perbedaan laporan di atas dengan penelitian yang saya lakukan adalah Objek penelitian. Pada skripsi ini objek penelitiannya lebih membahas tentang Manajemen Pengelolaan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) Masjid Agung Jawa Tengah. Memfokuskan pada wisata religi Masjid Agung. Sedangkan, Penelitian yang saya lakukan adalah manajemen pengelolaan Lokawisata Baturraden dalam mempertahankan eksistensinya. Dan lebih memfokuskan pada wisata halal. Adapun persamaan laporan dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan mengetahui apa saja yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasa yang terbagi menjadi :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Pada bagian isi penulisan ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari :

BAB I Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori tentang Manajemen Lokawisata Baturraden dalam Mempertahankan Eksistensinya: Studi Analitis Deskripsi Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang Jenis Penelitian, Pengumpulan Data dan Analisis Data

BAB IV Penyajian Data dan Pembahasan mengenai Manajemen Pengelolaan Lokawisata Baturraden dalam Mempertahankan Eksistensinya: Studi Analitis Deskripsi Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

BAB V Penutup yang berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

Pada bagian akhir penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Manajemen Lokawisata Baturraden dalam Mempertahankan Eksistensinya: Studi Deskriptif Analitis Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obyek Lokawisata Baturraden merupakan UPT (Unit Pelaksana Teknis) dari Dinas Pariwisata yang memiliki tugas melaksanakan sebagian tugas kegiatan teknis oprasional Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata dalam pengelolaan dan pengembangan Lokawisata Baturraden. Maka segala keputusan yang akan dibuat oleh pihak Pengelola Lokawisata Baturraden harus mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Daerah tersebut. Dilihat dari manajemen Lokawisata Baturraden, fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi, semua sudah berjalan cukup baik dengan merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Henry Fanyol dan Gilberth. Namun, untuk evaluasi memang belum ada forum khusus untuk melakukan kegiatan tersebut, evaluasi ini dilakukan berbarengan dengan raokat-rapat yang diadakan. Untuk unsur-unsur manajemen Lokawisata Baturraden yang mengutip teori dari Manulang UPT Lokawisata Baturraden ini, telah melaksanakan unsur-unsur manajemen tersebut namun belum ideal dan masih ada kekurangan. Kekurangan tersebut merupakan unsur manusia dan uang. Karena pendidiakan dari sumber daya manusia yang terdapat di UPT Lokawisata Baturraden ini masih sangat kurang kebanyakan karyawan yang bekerja lulusan SLTP dan SLTA, belum ada pegawai yang lulusan dari Sarjana Pariwisata, maka kurang lebih faktor ini akan mempengaruhi pada bagian yang bersifat administratif. Dari sisi keuangan, anggaran yang didapat oleh UPT Lokawisata Baturraden masih sangat minim, anggaran tersebut

hanya dapat digunakan untuk pemeliharaan belum termasuk dalam anggaran pembangunan. Jadi, ketika akan menambahkan taman atau hal lainnya hanya memanfaatkan swadaya yang ada disekitar Obyek Lokawisata Baturraden ini.

2. Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, Lokawisata Baturraden ini belum sepenuhnya tertata dalam kategori pariwisata berprinsip syariah karena masih ada beberapa ketentuan yang belum sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah tersebut. Dikarenakan Lokawisata Baturraden didominasi dengan wisata alam dan budaya ketimbang wisata syariahnya. Di Lokawisata Baturradenpun Masih terdapat kegiatan atau acara-acara yang dapat mengundang kemusrikan seperti *ebeg/kudalumpin* dan juga *sintreanan*. Selain itu, tidak ada wahana pemisah bagi laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya. Adapula tempat yang digunakan sebagai lokalisasi atau tempat prostitusi yang disebut dengan GS (Gang Sadar) Baturraden yang tempatnya tidak jauh dari Akses jalan menuju Lokawisata Baturraden. Dengan adanya obyek Lokawisata Baturraden ini terdapat dampak yang akan terjadi yaitu dampak positif diantaranya membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang berada di sekitar Obyek Lokawisata Baturraden dengan berjualan makanan, cendra mata, sewa tikar dan lain sebagainya. Adapun dampak negatifnya yaitu dengan adanya lokalisasi di Baturraden dikhawatirkan banyak pengunjung yang melakukan hal-hal yang tidak baik.
3. Belum adanya upaya khusus dari pihak Pengelola Lokawisata Baturraden untuk melakukan perubahan untuk Obyek Lokawisata Baturraden menjadi wisata yang berprinsip syariah. Namun, Pengelola Lokawisata Baturraden sudah mengikuti beberapa ketentuan-ketentuan pariwisata yang terdapat dalam pedoman pariwisata berdasarkan prinsip syariah dengan memberikan fasilitas-fasilitas umum bagi kaum Muslimin, seperti tempat ibadah (yang terdapat satu masjid dan dua mushola) walaupun memang

belum memadai karena perbandingan antara pengunjung dan ukuran masjid atau mushola yang ada di kawasan Lokawisata Baturraden ini belum sebanding perlu adanya perluasan, tempat wudhu, toilet dan lain sebagainya. Namun, upaya untuk menjadikan Obyek Lokawisata Baturraden sebagai wisata yang berbasis pada prinsip syariah dapat diupayakan dengan penetapan pedoman khusus yang berlandaskan pada Fatwa MUI No: 108/DSN/MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, membuat wahana pemisah antar laki-laki dan perempuan, menghindari hal-hal yang mengundang kemusyrikan.

B. Saran-saran

Tanpa bermaksud untuk mencari kekurangan pengelola Lokawisata Baturraden, tetapi peneliti bermaksud untuk mengembangkan dan meningkatkan dalam Manajemen Lokawisata Baturraden ke depan. Maka ada beberapa hal yang alangkah baiknya diperhatikan kaitannya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dari sisi fungsi manajemen evaluasi, pihak Pengelola Lokawisata Baturraden perlu diadakannya forum khusus untuk evaluasi secara rutin dengan pihak-pihak yang terlibat dalam Manajemen Lokawisata Baturraden, agar tetap fokus dan tetap pada garis tugas masing-masing.
2. Agar pengelolaan Obyek Lokawisata Baturraden semakin baik dan efektif, maka perlu adanya peningkatan dari sisi kualitas sumber daya manusia, dengan melakukan pelatihan-pelatihan, *workshop* ataupun diklat yang berkaitan dengan kepariwisataan. Yang tentunya dapat meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki Obyek Lokawisata Baturraden tersebut.
3. Perlu juga melakukan perekrutan anggota baru karena Sumber daya manusia yang dimiliki pihak pengelola Lokawisata Baturraden masih sangat kurang.
4. Memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kenyamanan beribadah bagi para pengunjung Obyek Lokawisata Baturraden ini, seperti

memperluas tempat ibadah yang dimiliki (mushola dan masjid), memperbanyak fasilitas yang ada di dalam mushola dan masjid yakni mukena dan sarung dan membuat wahana yang dikhususkan untuk para muslimah.

C. Penutup

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah Swt, yang senantiasa membimbing dan memberikan kekuatan kepada umat yang dikehendaki-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak berterimakasih kepada semua pihak yang membantu proses penelitian ini. Penulis menyadari pada penelitian bahwa karya yang penulis hasilkan dari penelitian yang berjudul “Manajemen Lokawisata Baturraden dalam Mempertahankan Eksistensinya: Studi Deskriptif Analitis Wisata Berdasarkan Prinsip Syariah” ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, bagi dari segi kepenulisan maupun kata-kata yang kurang sesuai, hal itu dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan bimbingan, kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas skripsi ini. Dengan doa dan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Peneleliti berharap aka nada penelitian yang tertarik dan berminat menyempurnakan penelitian ini dari berbagai sudut pandang manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yoeti Oka. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Abdulsyani. 1987. *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*. Jakarta: Fajar Agung.
- Abdurrahman, Dudung. 2005. "Ishraf dan Tabdzir: Konsepsi Etika-Religius dalam Al-Qur'an dan Perspektif Materialisme-Konsumerisme". *Jurnal Al-Limbar*, Vol. XXI. No. 1.
- Abidin, Zainal. 2008. *Filsafat Manusia: Memahami Manusia melalui Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Agustini. 2013. *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen*. Jakarta: Citra Pustaka.
- AM, Kadarman. dan Yusuf Daya. 1997. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Arifin, Johan. 2015. "Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah tentang Pariwisata". *Jurnal An-Nur*, Vol. 4. No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 1966. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bima Aksara.
- AS, Uman Suherman. 2011. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Atmodikoesoemo, R. Soeyadi. 1988. *Babad Banyumas dan Sekitarnya*. Jakarta: MKBKRRRI (Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia).
- AW, Rahmat. 2015. "Implementasi Konsep Kebersihan Sebagian dari Iman di IAIN Raden Fatah Palembang". *Jurnal Tadri*. Vol. 1. No. 1.
- Azhar, Ratih Mukti Azhar. Dkk. 2017. "Pengembangan Modal Bisnis pada Lokawisata Baturraden Menggunakan *Business Model Canvas*". *Jurnal Manajemen IKM*, Vol. 12. No. 2.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Cet. 11. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagus, Lorens. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Baihaqi, Fahrian. 2014. "Manajemen Pengelolaan Obyek Wisata Daya Tarik (OWTD) Masjid Agung Jawa Tengah". *Skrispi*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*. Cet. 3. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif; Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Devy, Helin Angga Devy., dan R.B. Soemarto. 2017. "Pengembangan Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata Alma Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karangaanyar". *Jurnal Sosiologi DILEMA*, Vol. 32. No. 1.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. 2016. *Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah*. National Shariah Board-Indonesian Council of Ulama.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fransiska, Rani. 2015. "Eksistensi Pasar Senggol di Kelurahan Sampang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru menurut Ekonomi Syariah". Skripsi. Jurusan ekonomi Syariah, fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hadi, Irfan Ariffianto. 2015. "Eksistensi Komunitas Waroeng Keroncong di Kota Semarang". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Semarang: Universitas negeri Semarang.
- Hadi, Irfan Ariffianto. 2015. "eksistensi Komunitas Waroeng keroncong di Kota Semarang". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi.
- Handoko, Hani. 1999. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu SP. 1996. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Edisi kedua. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- HM, Rahmawati. 2015. "Analitis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran Udang Beku PT. Mustika Mina Nusa Aurora Tarakan, Kalimantan Utara". *Jurnal Gedung Tropika*, Vol. 4. No. 1.

<http://kbbi.web.id/subjek.html>.

<http://kbbi.web.id/mafsadat.html>.

<http://kbbi.web.id/objek.html>

<http://pengolahan-data-kualitatif.html?m=1>

<https://kbbi.web.id/eksistensi.html>

Isdarmanto. 2016. *Dasar-dasar Kepariwisata dan pengelolaan Destinasi wisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.

Itamar, Hugo. 2016. “Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Makassar: Universitas Hasanuddin.

J, Munjadi A. 2019. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kanto, Mukhlis. dan Patta Rappana. 2017. *Filsafat Manajemen*, Cet. 1. Makasar: Celebes Media Perkasa.

Karim, Shofwan. 2013. “Pengembangan Pariwisata dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Tajdid*, Vol. 16. No. 1.

Kasiram, Moh. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: UIN-MALIKI Press.

Kemertian Agama RI. 2012. *Quran dan Tafsirnya*. Jakarta: Sinergi pustaka Indonesia.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi 4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Linciwa. 2018. “Strategi Pengelolaan dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Pemandian Air Panas oleh Pemerintah Desa Batu lepoq Kabupaten Kutai Timur”. *Ejurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6. No. 4.

Maryam, Selvia. 2011. “Pendekatan SWOT dalam Pengembangan Objek Wisata Kampoeng Djowo Sekatul Kabupaten Kendal”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang: Universitas Diponegoro.

Meleong, Lexy J. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.

Mukhsin, Dadan. 2014. “Strategi Pengembangan Wawasan Pariwisata Gunung Galunggung: Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya”. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 14 No. 1

- Murhadi, Febriana Dwi Cahya. Dkk. 2018. “Strategi Pengembangan Pariwisata oleh Pemerintah Daerah terhadap Pendapatan Asli daerah: Studi pada Dinas pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto”. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2. No. 2.
- Nafitri, Melisa. 2012. “Manajemen Sanggar Tari Pesona Nusantara di Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan”. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nika, Maritfa., dan Mohammad Mukti Ali. 2013. “Kajian eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta”. *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 2. No. 2.
- Nobo, Yumanraya. 2014. “Kapasitas Pengelolaan Desa Wisata Religius Bongo Kabupaten Gorontalo”, *Jurnal Nasional Pariwisata*, Vol. 6 No. 1.
- Nofiana, Mufida. 2018. “Pemanfaatan Lokawisata Baturraden dalam Mengembangkan Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokak (PBKL)”. *Jurnal BIOEDUKASI*, Vol. 9. No. 1.
- Nurihsan, Ahmad Juntika. 2009. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Profil Objek Lokawisata Baturraden Tahun 2019.
- Purwono, Eko., dan M. Wahid Nur Tualeka. 2015. “Amar Ma’ruf Nahy Munkar dalam Perspektif Sayyid Guthb”. *Jurnal Agama-Agama*, Vol. 1. No. 2
- Putri, Ayu Widya. 2016. “Pengelolaan Objek Wisata Lumpur Lapindo Perspektif Maqashid Syariah”. *Skripsi*. Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Quthb, Sayyid. 2014. *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an*. Jilid 8. Jakarta: Gema Insani.
- Rahmawati, Siska Wakyu. Dkk. 2017. “Penerapan Sapta Pesona pada Desa Wisata: Analisis Persepsi Wisatawan atas Layanan Penyediaan Jasa di Kampung Wisata Kungkuk, Desa Punten, Kota Batu”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 50. No. 2.
- Ramadhany, Fitratun., dan Ahmad Ajib Ridlwan. 2018. “Ipplikasi Pariwisata Syariah terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat”. *Jurnal Muslim Heritage*, Vol. 3. No. 1.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Sacita, Yudistriangga Bayu. 2011. "Manajemen Grup Musik Refresh di Semarang". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Drama Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Samsudin, Sadili. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salamah, Anita. 2017. "Khurafat dalam Perspektif Islam (Studi di Desa Sido Rahayu Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung)". *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin/Studi Agama Universitas Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Lampung: Universitas Negeri Raden Intan.
- Satriana, Eka Dewi Satriana., dan Hayyun Durrotun Faridah. 2018. "Wisata Halal: Perkembangan, Peluang dan Tantanga". *Journal of Halal Product and research (JHPR)*, Vol. 01. No. 02
- Setyawan, Robi. 2015. "Penerapan Analisis SWOT sebagai landasan Merumuskan Strategi Pemasaran Usaha Jasa Sewa Mobil "AMAN-AMIN" *Transport Tours and Travel* Ambarketawang Sleman Yogyakarta". *Skripsi*. Jurusan pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siswanto. 2005. *Tata Kelola Perusahaan yang Sehat*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka.
- Sodik, Abror. 2011. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Cet. 1. Yogyakarta: ASWAJA PRESSINDO.
- Sucianti, Ari. 2017. "Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situs Tasikardi oleh Dinas Pemuda Olahraga dan pariwisata Kabupaten Serang". *Skripsi*. Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Pendekatan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 9. Bandung: Alfabeta.
- Sulfida. 2019. "Eksistensi Yayasan An-Nisaa' Centre dalam Pemberdayaan Perempuan di Wilayah Kabupaten Aceh Besar". *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.

- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: MedPress
- Suroya, Yeni Muharromatus. 2019. "Manajemen Wisata Religi dalam meningkatkan Daya Tarik Pnezarah: Studi Fenomenologi terhadap Makam Raja Panjalu, Desa Panjalu, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis Jawa Barat". *Skripsi*. Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Suryapermana, Nana. 2016. "Perencanaan dan Sistem Manajemen Pembelajaran". *Jurnal TSARWAH: Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1. No. 2.
- Swastha, Dkk. 1997. *Manajemen Pemasaran Global*. Cet. Kelima. Yogyakarta: Liberty.
- Syahriza, Rahmi. 2014. "Pariwisata Berbasis Syariah: Telaah Makna Kata *Sara* dan Derivasinya dalam al-Quran". *Jurnal HUMAN FALAH*, Vol. 1. No. 2.
- Undang-Undang No. 9 Tahun 1990, Tentang Pariwisata.
- Undang-Undang Republik Indonesia, No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.
- Usman, Husain. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Kepariwisataan*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Wardana. 2017. "Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unversitas Lampung. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Wijayanti, Irine Diana Sari Wijayanti. 2008. *Manajemen Editor: Ari Setiawan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Wilopo, Khusnul Khotimah., dan Luchman Hakim. 2017. "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya: Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 41. No. 1.
- Yanto, Yopi. 2017. "Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru". *Jurnal JOM FISIP*, Vol. 4 No. 1.

Zanira, 2018. “Penataan Kawasan Wisata Berdasarkan Prinsip-prinsip Islami: Studi Deskriptif Analitis Wisata Pantai Kuthang Gambong Sagoe Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya”. *Skripsi*. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unversitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh: Unversitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam

